

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika ditinjau dari tipe kepribadian sebagai berikut :

1. Dalam memecahkan masalah kontekstual, siswa bertipe kepribadian sanguinis belum mampu memahami masalah kontekstual yang disajikan. Siswa bertipe kepribadian sanguinis belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan karena belum mampu memberikan penyelesaian yang beragam dan belum mampu memberikan ide penyelesaian yang berbeda, dan belum mampu memberikan sesuatu yang berbeda dan baru.
2. Dalam memecahkan masalah kontekstual, siswa bertipe kepribadian koleris belum mampu memahami masalah kontekstual yang diberikan. Salah satu siswa bertipe kepribadian koleris belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Satu siswanya lagi mampu memenuhi komponen kefasihan namun tidak mampu memenuhi komponen fleksibilitas dan kebaruan. Komponen kefasihan ditunjukkan dengan memberikan penyelesaian secara benar, sedangkan pada komponen fleksibilitas belum mampu memberikan

ide penyelesaian yang berbeda, dan belum mampu memberikan sesuatu yang berbeda dan baru.

3. Dalam memecahkan masalah kontekstual, salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis, mampu memahami masalah kontekstual sehingga memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Komponen kefasihan ditunjukkan dengan memberikan penyelesaian yang beragam dengan lengkap dan benar. Komponen fleksibilitas ditunjukkan dengan memberikan ide penyelesaian yang berbeda. Komponen kebaruan ditunjukkan dengan ide penyelesaian yang berbeda dengan penyelesaiannya yang bernilai benar. Satu siswa lainnya belum mampu memahami masalah kontekstual, belum mampu memberikan beragam ide pada penyelesaiannya dan belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya. Satu siswa lainnya tersebut belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.
4. Dalam memecahkan masalah kontekstual, siswa bertipe kepribadian phlegmatis mampu memahami masalah kontekstual yang tersajikan. Siswa bertipe kepribadian phlegmatis mampu memenuhi komponen kefasiahn, fleksibilitas, dan kebaruan. Komponen kefasihan ditunjukkan dengan memberikan penyelesaian yang beragam dengan jawaban lengkap dan benar. Komponen fleksibilitas ditunjukkan dengan memberikan ide penyelesaian yang berbeda. Komponen

kebaruan ditunjukkan dengan memberikan jawaban yang berbeda dari yang lainnya dan bernilai benar untuk penyelesaiannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pendidik yaitu hendaknya membantu dan membiasakan siswa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah kontekstual matematika. Lebih sering memberikan tes pemecahan masalah kontekstual matematika pada semua siswa terutama pada siswa bertipe kepribadian sanguinis, koleris, dan melankolis sehingga siswa dapat terlatih berpikir kreatif.

